

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

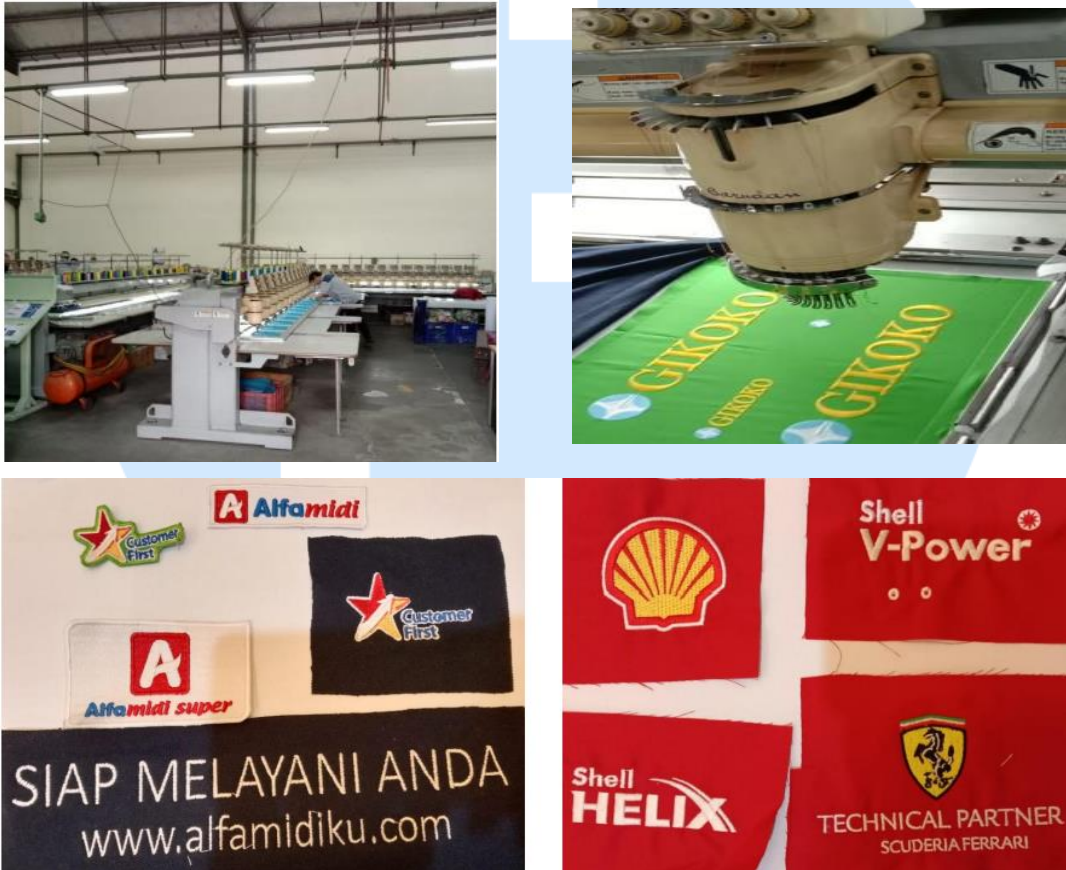


Gambar 2.1 Logo Perusahaan  
Sumber: Data Perusahaan, 2022

PT. Wanindo Prima Pratama didirikan pada tahun 1994 dengan nama PT. Wanindo Jaya Lestari yang dipimpin oleh Ibu Wani Alimin, yang berlokasi awalnya di Batu Ceper, kemudian tahun 1996 berpindah tempat ke Tanah Tinggi dan pada tahun 2000 kembali berpindah lokasi di Komplek Perkantoran Multiguna, Jl. MH. Thamrin Jl. Raya Serpong No. 9, Pakualam Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Banten 15320 sampai saat ini. Pada bulan Maret 2019, PT. Wanindo Jaya Lestari mengubah namanya menjadi PT. Wanindo Prima Pertama atau lebih dikenal dengan Wanindo (WPP).

PT. Wanindo Prima Pratama merupakan industri yang bergerak di bidang jasa bordir, yang memiliki 4 (empat) unit mesin bordir (merek Barudan). PT. Wanindo Prima Pratama telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan salah satunya PT. Parahita Prima Sentosa atau yang dikenal dengan Parahita. Parahita merupakan perusahaan garmen manufaktur dengan konsep retail dan melahirkan merek pakaian seperti Vercaro, Kuloniki, Freeport, Chihamplast & Geurutee yang tersebar di outlet outlet di kota-kota besar Indonesia. Tahun 2010 Parahita mengubah konsep menjadi jasa produksi pembuatan seragam dan produk promosi. Pembuatan seragam yang dibuat oleh Parahita juga terdapat campur tangan dari

Wanindo yaitu sebagai pembuatan logo, tulisan, nama dan lain sebagainya dengan menggunakan mesin bordir dari Wanindo itu sendiri.



Gambar 2.2 Tempat Produksi, Mesin Bordir dan Hasil Produk  
Sumber: Data Perusahaan, 2022

Saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia, PT. Wanindo Prima Pratama mulai melebarkan sayap dengan berinovasi membuat suatu produk bordir sendiri. Pada bulan September 2020 mulai memproduksi masker kain bordir, sepatu bordir dan tas bordir. Wanindo menciptakan merek sendiri yang bernama De Awani. De Awani tersebut sebuah *brand* yang menghasilkan produk utama berbentuk bordiran seperti tas bordir dan produk lainnya berupa tas rajut, sarung bantal bordir dan lain sebagainya. Namun, saat itu Indonesia masih berdampingan dengan virus Covid-19, De

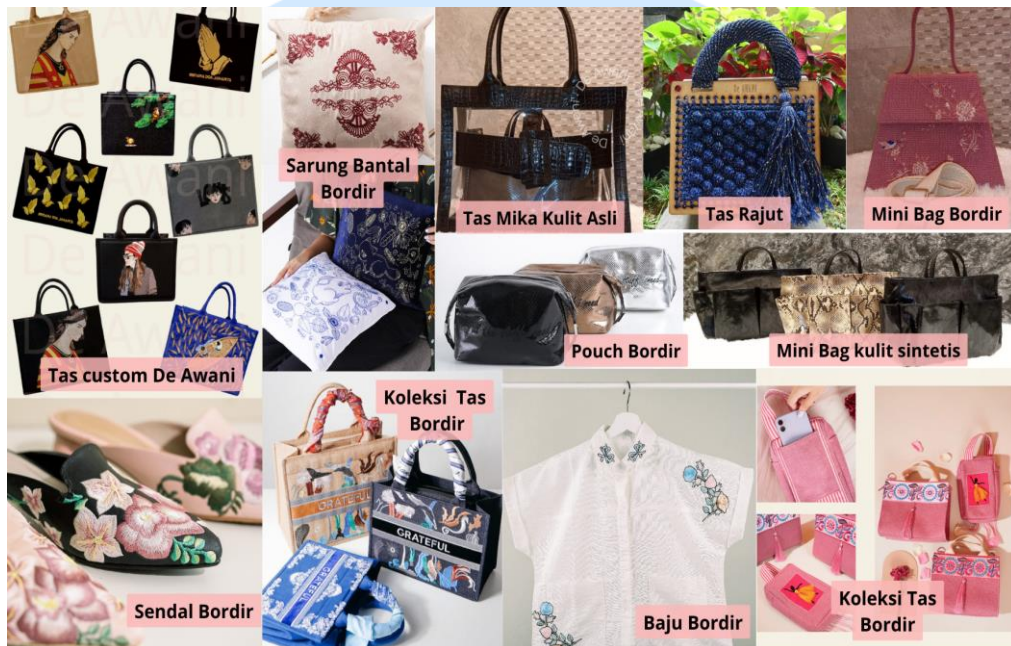
Awani mulai beralih berjualan melalui *social media* Instagram di bulan November 2021.



De AWANI  
For design bags embroidery

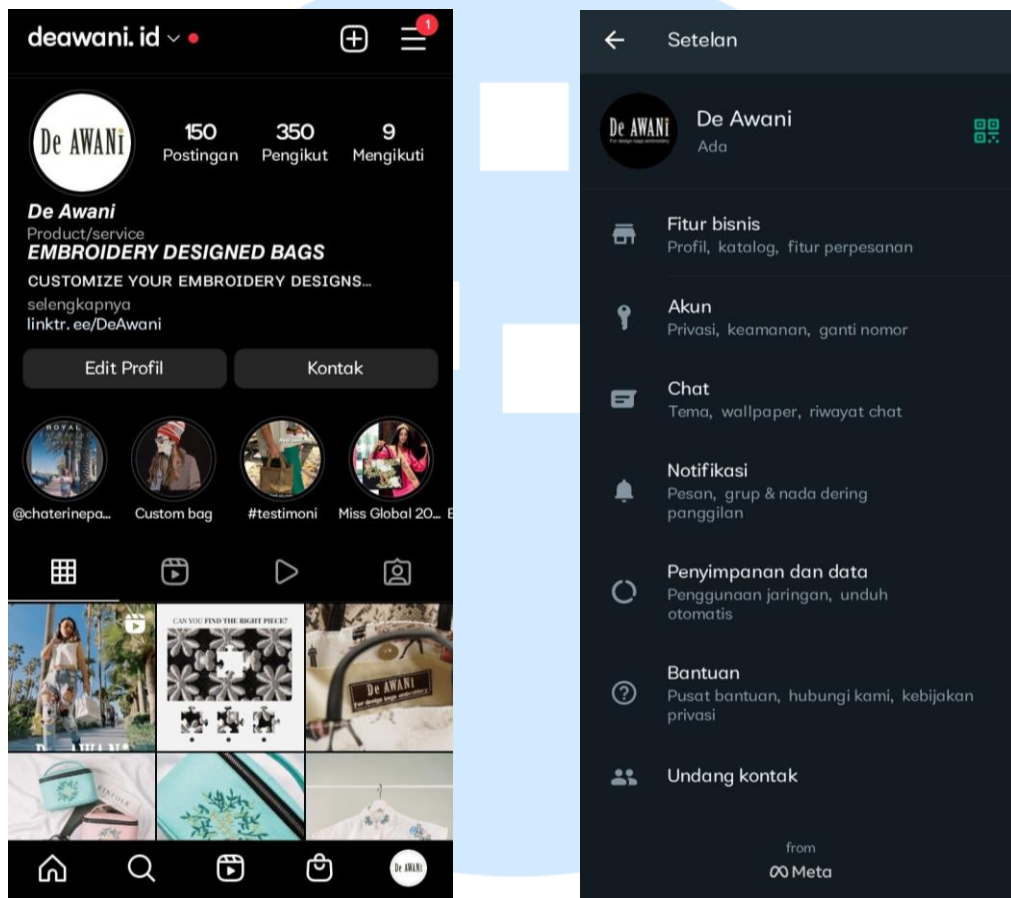
Gambar 2.3 Logo De Awani  
Sumber: Data Perusahaan, 2022

Berdasarkan gambar 2.3 logo dari *brand* De Awani. De Awani merupakan nama *brand* yang dikeluarkan oleh PT. Wanindo Prima Pratama, yang memiliki fokus utama di produk-produk bordir di bidang *fashion* yaitu tas, pouch, sandal, masker, baju dan sarung bantal sedang proses. De Awani juga melayani konsumen yang berminat untuk *custom* atau *request* gambar. Karena semua produk yang dibuat hasil pembuatan sendiri tanpa campur tangan pihak lain, sehingga konsumen bisa *request* sesuai keinginannya. selain produk-produk bordir, De Awani juga memproduksi tas tanpa bordir seperti tas berbahan mika, kulit, dan tas rajut. Namun untuk tas rajut, De Awani memiliki kerja sama dengan pihak lain yaitu penjahit di daerah Garut yang merupakan anak panti asuhan yang merajut tas rajut. Produk-produk yang dihasilkan De Awani merupakan produk dengan kualitas yang sangat bagus untuk kisaran harga di kalangan menengah keatas. Namun produk De Awani sangat disukai oleh konsumen yang sudah pernah memesan, bahkan banyak sekali yang memesan kembali tas di De Awani. Berikut merupakan produk yang dihasilkan oleh De Awani:



Gambar 2.4 Produk-produk yang dihasilkan De Awani

Gambar 2.4 merupakan beberapa produk yang mewakili setiap jenis yang diproduksi oleh De Awani, yaitu terdapat produk utama yang lebih dikenal dengan tas bordir. Tas bordir yang dimiliki De Awani kurang lebih mencapai 20 koleksi. Tas rajut memiliki warna yang berbeda-beda hampir memiliki 10 jenis warna. 8 jenis koleksi pouch, serta 8 jenis juga mini bag dan produk-produk lainnya seperti sandal, baju bordir dan sarung bantal yang belum terlalu dikenal. Selain itu, De Awani telah membuat 9 jenis tas bordir *custom* yang di *request* langsung sesuai permintaan konsumen. Beberapa dari konsumen yang *custom* tas melakukan *repeat order* dengan gambar yang sama ataupun gambar yang baru.

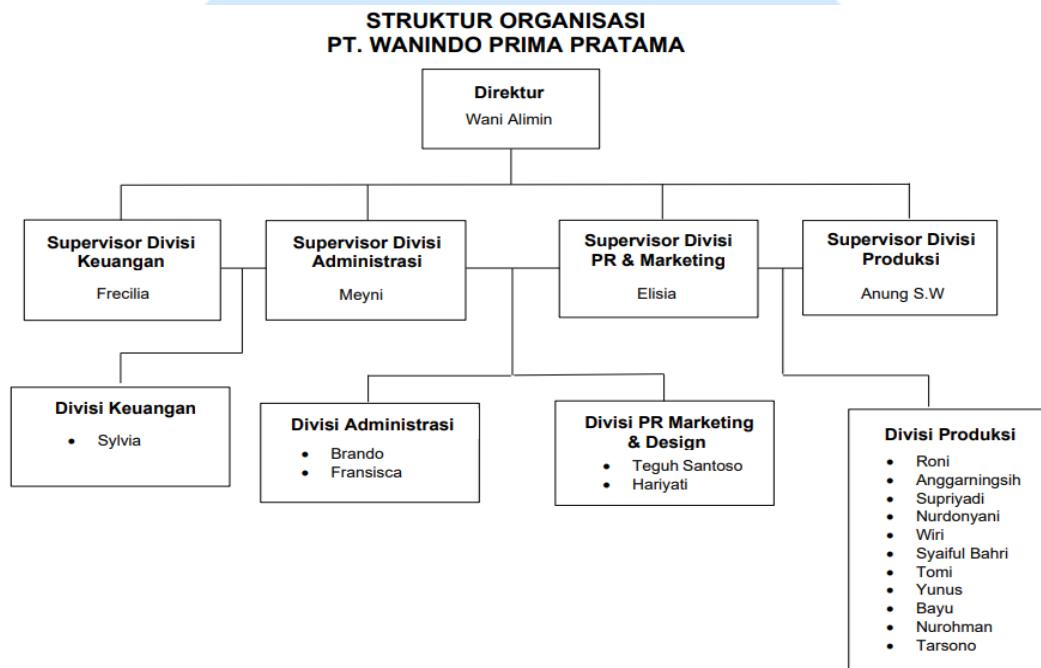


Gambar 2.5 Social Media Utama De Awani

De Awani memiliki *social media* berupa Instagram dan WhatsApp. Untuk instgram De Awani itu sendiri yaitu dengan username @deawani.id dan sudah memiliki followers saat ini sebanyak 350 dan postingan sebanyak 150.

U  
M  
N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT. Wanindo Prima Pratama  
Sumber: Data Perusahaan, 2022

Pada struktur organisasi dari PT. Wanindo Prima Pratama terdapat berbagai posisi, yaitu pada tingkat pertama Ibu Wani Alimin selaku Direktur, memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memimpin, mengelola mengarahkan perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Lalu dibawah Direktur terdapat *Supervisor* disemua divisi yaitu, *Supervisor* Divisi Keuangan adalah Frecillia, memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi, mengontrol kegiatan laporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan, dan mengontrol arus kas perusahaan. *Supervisor* Divisi Administrasi adalah Meyni, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatasi aktivitas dari anggota administrasi dan juga membantu mengontrol segala administrasi baik dari pengeluaran ataupun memasukan dan berkoordinasi bersama *Supervisor* Divisi Keuangan. Elisia selaku *Supervisor Divisi Public Relation* dan Marketing, memiliki tugas dan tanggung jawab adalah merencanakan strategi publistas dan kampanye, memberikan informasi produk kepada audiens sehingga produk dapat

dikenal, dan melakukan riset pasar yang sedang digemari masyarakat. Anung S.W selaku Supervisor Divisi Produksi yaitu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol setiap aktivitas staff produksi, menjadwalkan produk mana yang akan di bordir terlebih dahulu dan memastikan semua produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan.

Berdasarkan pada gambar 2.4 struktur organisasi di PT. Wanindo Prima Pratama diatas, penulis berada di antara 2 divisi yaitu divisi *Marketing Public Relations* dan divisi *Administration*. Penulis bertanggung jawab sepenuhnya kepada Ibu Elisia selaku *Supervisor Division Marketing Public Relations*. Pada divisi ini, penulis memiliki tugas yaitu membangun hubungan dengan konsumen dengan membuat konten-konten yang menarik untuk menaikkan *followers, viewers* dan *insight* di *social media* De Awani. Tugas penulis ditempatkan di divisi *Administration* yang bertanggung jawab sepenuhnya kepada Ibu Meyni selaku *Supervisor Division of Administration*. Penulis memiliki tugas dan sekaligus menjadi admin di berbagai *social media*, melayani semua konsumen-konsumen yang bertanya seputar produk De Awani dan mencatat segala pesanan produk.

U M M N

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA